Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 6 No 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

SOSIALISASI PENDIDIKAN TINGGI DAN PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS POTENSI LOKAL DI KECAMATAN MARGOMULYO

Lilik Rohmatin[1], Rista Vivilia Daud[2], Lis Susilawati[3], Endang Setyowati[4]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Insan Budi Utomo, Kota Malang, Indonesia
[1]lilikrohmatin28@gmail.com, [2]daudrista@gmail.com, [3]lhissusilawati@gmail.com, [4]endangsetyowati605@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi pendidikan tinggi dan pelatihan pemberdayaan UMKM merupakan upaya untuk meningkatkan literasi pendidikan tinggi dan pemberdayaan potensi lokal di Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Sosialisasi ditujukan kepada siswa kelas XII SMKN Margomulyo untuk memberikan informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi, beasiswa, serta simulasi pendaftaran secara daring. Sementara itu, pelatihan UMKM menyasar ibu-ibu PKK dan Karang Taruna dengan materi desain kemasan, pemasaran digital, dan dokumentasi kegiatan usaha. Kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan edukatif berbasis potensi lokal. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD), dengan tahapan meliputi observasi, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program, serta evaluasi-refleksi bersama masyarakat mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi pendidikan tinggi berhasil meningkatkan pemahaman siswa terkait jalur masuk perguruan tinggi dan peluang beasiswa. Sementara itu, pelatihan UMKM mendorong pemanfaatan media digital oleh ibu-ibu PKK dan pemuda Karang Taruna untuk promosi produk lokal. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang komunikatif dan berbasis aset lokal efektif dalam membangun partisipasi dan kemandirian masyarakat desa.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemberdayaan, ABCD, Potensi lokal

Abstract

The socialization of higher education and MSME empowerment training is an effort to improve higher education literacy and strengthen local potential in Margomulyo District, Bojonegoro Regency. The socialization was aimed at 12th-grade students of SMKN Margomulyo to provide information on university admission pathways, scholarship opportunities, and online registration simulations. Meanwhile, the MSME training targeted PKK women and Karang Taruna youth, with materials covering packaging design, digital marketing, and documentation of business activities. The activities were carried out using a participatory method with an educational approach based on local potential. This program employed a qualitative descriptive approach grounded in Asset Based Community Development (ABCD), consisting of several stages: observation, participatory planning, program implementation, and joint evaluation and reflection with community partners. The results showed that the higher education socialization successfully increased students' understanding of university admissions and scholarship schemes. Meanwhile, the MSME training encouraged PKK members and local youth to begin utilizing digital media to promote their local products. The program demonstrates that a communicative, asset-based educational approach is effective in fostering community participation and building self-reliance in rural areas.

Keywords: *Socialization, Empowerment, ABCD, Local potential*

Article History
Received: June 2025
Reviewed: June 2025
Published: July 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENDAHULUAN

Kecamatan Margomulyo merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bojonegoro yang terdiri dari sembilan desa dengan jumlah penduduk sekitar 18.500 jiwa (BPS, 2023). Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani lahan tadah hujan dan pelaku usaha mikro berbasis rumah tangga. Dari sembilan desa tersebut, Desa Margomulyo dan Desa Meduri dipilih sebagai lokasi utama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) karena memiliki potensi lokal yang cukup kuat sekaligus menghadapi tantangan sosial ekonomi yang signifikan. Kedua desa tersebut dihuni oleh sekitar 2.800 hingga 3.200 jiwa dan terletak di kawasan perbukitan, yang turut memengaruhi dinamika kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Meski sektor ekonomi lokal menunjukkan pertumbuhan, penguatan sumber daya manusia dan kapasitas ekonomi masyarakat masih terhambat oleh rendahnya literasi pendidikan tinggi dan keterbatasan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk. Dalam aspek pendidikan, data dari SMKN Margomulyo menunjukkan bahwa hanya 15–20% siswa kelas XII yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Rendahnya angka ini disebabkan oleh minimnya informasi terkait jalur masuk kuliah, peluang beasiswa, serta rendahnya motivasi akademik di kalangan siswa. Dalam konteks ini, pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) sebagaimana dikemukakan oleh Parinduri dkk. (2024), menekankan pentingnya penguatan potensi lokal sebagai dasar untuk membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Sosialisasi pendidikan tinggi menjadi salah satu instrumen penting yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangkitkan motivasi dan membuka cakrawala berpikir siswa tentang masa depan. Sementara itu, dalam sektor ekonomi, para pelaku UMKM di Desa Meduri memproduksi berbagai produk lokal seperti keripik pisang coklat dan olahan singkong. Namun, produk-produk ini belum mampu bersaing secara luas akibat lemahnya aspek kemasan, branding, dan pemasaran digital. Menurut Widjayanti (2024), digital marketing merupakan strategi utama untuk memperluas jangkauan pasar UMKM, khususnya di era pascapandemi yang menuntut adaptasi teknologi secara cepat dan efisien. Oleh karena itu, pelatihan yang bersifat partisipatif dan aplikatif sangat diperlukan, tidak hanya untuk membekali keterampilan teknis, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya inovasi dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi bagi siswa SMK dan pelatihan pemasaran digital bagi pelaku UMKM di Desa Meduri diharapkan dapat meningkatkan literasi pendidikan dan memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis *Asset-Based Community Development* (ABCD), di mana pelaksana terlibat langsung dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pemetaan aset komunitas, perencanaan program, pelaksanaan intervensi, hingga evaluasi bersama masyarakat mitra.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: SMKN Margomulyo dan Desa Meduri, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: 8 April s/d 7 Juni 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Langkah awal dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi langsung dengan perangkat desa, guru sekolah, serta pelaku UMKM. Informasi yang didapatkan berupa potensi yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi.

2. Perencanaan Program

Perencanaan dilakukan secara partisipatif bersama mitra masyarakat, dengan menyesuaikan waktu, kebutuhan teknis, dan pendekatan yang komunikatif agar kegiatan relevan dan dapat diterima oleh warga desa. Berdasarkan hasil identifikasi bersama, kemudian ditemukan dua program utama, yakni sosialisasi Pendidikan Tinggi kepada siswa kelas XII SMK; serta pelatihan Pemasaran Digital dan Desain Kemasan Produk bagi pelaku UMKM lokal.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur mulai tanggal 8 April hingga 7 Juni 2025. Sosialisasi pendidikan tinggi dilangsungkan di SMKN Margomulyo melalui pendekatan testimoni alumni, simulasi pendaftaran, dan penyuluhan beasiswa. Sementara itu, pelatihan UMKM dilakukan bersama Karang Taruna dan PKK di Desa Meduri dengan fokus pelatihan manajemen organisasi dan digitalisasi guna memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

4. Evaluasi dan Refleksi

Kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi guna meningkatkan pemahaman siswa SMK terkait pendidikan tinggi. Pelatihan UMKM juga mendorong pelaku usaha mulai memanfaatkan media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari tanggal 8 April hingga 7 Juni 2025, di Desa Meduri, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini menyasar tiga kelompok utama sebagai mitra masyarakat, yakni siswa kelas XII SMKN Margomulyo, pemuda Karang Taruna, serta ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK. Fokus utama program ini adalah pada dua aspek strategis: pertama, sosialisasi pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik dan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan; dan kedua, pemberdayaan UMKM berbasis potensi lokal, yang diarahkan untuk mengembangkan kapasitas usaha kecil melalui pelatihan pengemasan dan pemasaran digital.

Seluruh rangkaian kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan melibatkan mitra secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Dengan pendekatan tersebut, program ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga ruang pembelajaran bersama antara mahasiswa dan masyarakat. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan sosialisasi kepada siswa kelas XII SMKN Margomulyo menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai jalur masuk perguruan tinggi. Jika sebelumnya siswa hanya memiliki pemahaman terbatas tentang jalur masuk perguruan tinggi, kini mereka tidak hanya mengetahui alurnya, tetapi juga mampu mempraktikkan simulasi pendaftaran melalui laman resmi. Perubahan ini menunjukkan bahwa ketika informasi disampaikan melalui pendekatan yang komunikatif dan praktis, maka siswa akan lebih mudah memahami dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan.

2) Pelatihan UMKM diikuti oleh ibu-ibu PKK dan pemuda Karang Taruna. Mereka mulai terbiasa mencoba penggunaan media digital untuk mendokumentasikan aktivitas organisasi yang selanjutnya akan digunakan untuk memasarkan produk olahan mereka. Sebagian peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan perangkat berbasis daring kini mulai terlibat aktif. Ini menjadi bukti bahwa pelatihan yang bersifat aplikatif dan berbasis praktik langsung dapat mengurangi resistensi terhadap teknologi.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Margomulyo, khususnya di Desa Meduri dan Desa Margomulyo, menunjukkan kontribusi nyata dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini berhasil memfasilitasi peningkatan wawasan pendidikan bagi siswa SMK, serta mengembangkan kapasitas pelaku UMKM dalam hal kemasan dan pemasaran digital. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa dalam program pengabdian mampu menumbuhkan semangat kemandirian dan menggugah kesadaran masyarakat terhadap potensi lokal yang mereka miliki. PMBP bukan hanya memberikan solusi sementara, tetapi juga mendorong terbentuknya hubungan yang saling menguatkan antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dalam pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Kabupaten Bojonegoro dalam Angka 2023*. Bojonegoro: BPS Kabupaten Bojonegoro.

Parinduri, Randa, Ahmad Saifuddin, dan Diah Kusumawati. 2024. *Penguatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal: Pendekatan ABCD dalam Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Mandiri.

Widjayanti, Siti. 2024. "Strategi Digital Marketing bagi UMKM di Era Pascapandemi." *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Digital* 6 (1).

SMKN Margomulyo. 2024. *Data Kelulusan dan Lanjutan Studi Tahun Ajaran 2023/2024*. Margomulyo: Arsip Sekolah.